

## EDUKASI DAN PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA

Natriya Faisal Rachman<sup>1</sup>, Fadli  
Rozaq<sup>2</sup>, Sapto Priyanto<sup>3</sup>, Willy  
Artha Wirawan<sup>2</sup>, Akhwan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Elektronika  
Perkeretaapian

<sup>2</sup>Teknologi Mekanika  
Perkeretaapian

<sup>3</sup>Manajemen Transportasi  
Perkeretaapian

Article history

Received : 24 September 2022

Revised : 28 September 2022

Accepted : 3 Oktober 2022

\*Corresponding author

Email : natriyafaisal@gmail.com

### Abstraksi

Buku salah satu sumber pengetahuan yang bisa diakses kapanpun oleh kita. Tetapi untuk saat ini banyak orang yang tidak ingin membaca buku karena berpindahannya perhatian ke Handphoone sebagai akses segala informasi. Tanpa kita ketahui bahwa buku adalah salah satu cara untuk mengubah cara pandang atau pola pikir sebagai manusia dan juga buku memberikan inspirasi bagi kita. Edukasi dan pengembangan minat baca harus digalakkan untuk meningkatkan daya / minat baca peserta pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan masyarakat ini melalui beberapa tahapan. *Treatment* yang dilaksanakan menggunakan materi serta langsung berpraktek agar mempunyai dampak baik untuk peningkatan pengetahuan peserta pengabdian mayarakat. Dibuktikan dengan hasil post-test peserta mencapai 67% pada kategori sangat paham, 25% kategori cukup paham, 6% kategori kurang paham, dan 2% kategori tidak paham. Berdasarkan hasil analisis bahwa edukasi dan pengembangan minat baca meningkat dari hasil pre-test.

Kata Kunci: Edukasi, Minat, Baca, Siswa

### Abstract

*Books are a source of knowledge that they can access at any time. But for now, many people don't want to read books because their attention has shifted to cell phones as access to all information. Without us, they know that books are one way to change our perspective or mindset as humans, and books also provide inspiration for us. Education and development of reading interest must be encouraged to increase the reading power of community service participants. The implementation method in this community activity goes through the preparation, data processing, and implementation stages. The treatment carried out by delivering materials and simulations has a good impact on increasing the knowledge of community service participants. As evidenced by the post-test results, participants reached 67% in the category of very understanding, 25% in the category of quite understanding, 6% in the category of not understanding, and 2% in the category of not understanding. Based on the results of the analysis that education and development of reading interest increased from the results of the pre-test.*

Keywords: Education, interest, read, student

© 2022 Some rights reserved

### PENDAHULUAN

Buku salah satu sumber pengetahuan yang bisa diakses kapanpun oleh kita. Tetapi untuk saat ini banyak orang yang tidak ingin membaca buku karena berpindahannya perhatian ke Handphoone sebagai akses segala informasi. Tanpa kita ketahui bahwa buku adalah salah satu cara untuk mengubah cara pandang atau pola pikir sebagai manusia dan juga buku memberikan inspirasi bagi kita. Berikut beberapa manfaat membaca buku, antara lain: (1) Mental semakin kuat, alam bawah sadar manusia memerlukan Latihan dalam menstimulasi mental, bisa melalui membaca buku agar tetap kuat dan sehat seperti organ tubuh yang lainnya. Membaca dapat menguatkan otak kita dan alam bawah sadar untuk selalu bekerja dan mengurangi kepikunan secara dini. (2) Sterrs berkurang, karena membaca buku bisa membuat kita rileks dan dapat berpikir secara jernih dan mendapatkan inspirasi dengan mudah. (3). Menambah wawasan dan pengetahuan, dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum kita ketahui yang kemungkinan besar hal tersebut dapat berguna bagi kita nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup baik

dimasa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang. (4) Melatih berfikir kritis dan analisis, salah satu manfaat membaca dapat meningkatkan berfikir kritis dengan memiliki banyak argument yang ada sehingga dapat menganalisis hasil dari beberapa argument.

Edukasi adalah segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian, atau tentang suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Edukasi bisa dan harus dilakukan untuk menambahn pengetahuan dan wawasan yang akan diberikan atau disampaikan kepada peserta edukasi yang dituju untuk memahami sesuatu seumur hidupnya. Edukasi bisa dilakukan atau di proses dalam kehidupan sehari-hari seringkali disebut proses belajar pada zaman sekarang dari yang belum paham/mengetahui sesuatu sehingga dpat memahami sesuatu.

Beberapa tujuan dari edukasi adalah :

1. Menambah Pengetahuan.
2. Merubah pola pikir seseorang
3. Menambah kreativitas pada hal tertentu.
4. Meningkatkan kecerdasan.
5. Meningkatkan ketrampilan
6. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam bidang yang ditekuni

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan masyarakat ini melalui tahapan persiapan, tahap pengolahan data, dan tahap pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan peserta didik dan langsung mengikuti agenda yang sudah diberikan. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi dan pengembangan minat baca ini dilakukan di panti asuhan di kabupaten madiun.

1. Tahap persiapan
  - a. Meninjau tempat yang akan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat
  - b. Mengidentifikasi pemahaman peserta edukasi dalam pengembangan minat baca melalui penyebaran angket.
2. Tahap pengolahan  
Berdasarkan hasil analisis angket yang yang sudah disampaikan kepada peserta kegiatan akan ditugaskan tim yang mempunyai kompetensi sesuai dengan capaian pengabdian masarakat ini.
3. Tahap pelaksanaan  
Pada tahap ini tim pelaksanan memberikan edukasi dan pengembangan minat baca pada peserta di panti asuhan di kabupaten madiun dengan di stimulant pembagian buku anak menarik untuk merangsang pengembangan minat baca anak.

### PEMBAHASAN

Data sebelum edukasi sosialisasi edukasi dalam minat baca, dapat dilihat bahwa hanya 8 % yang cukup paham dan 4 % yang sangat paham mengetahui manfaat dari membaca. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa anak-anak kurang memahami manfaat membaca khususnya buku atau majalah dll. Dampak dari kurang membaca anak-anak akan kurang mendapatkan informasi dan memahami sesuatu kurang fokus dan mengerti.

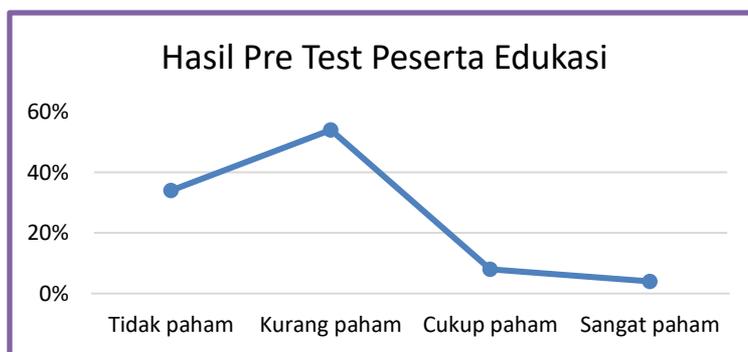


Diagram 1. Hasil Pre Test Peserta Edukasi



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi minat baca

Pelaksanaan edukasi dan pengembangan minat baca dilakukan untuk anak-anak di kabupaten madiun yang tersebar di beberapa kecamatan dan desa. Seperti di Gambar 1 dan 2, ada beberapa anak sudah bersiap untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan pengembangan minat baca secara dini. Diharapkan nanti dari hasil edukasi dan pengembangan ini dapat bermanfaat bagi peserta/ anak tersebut, dalam memahami informasi yang disampaikan melalui buku, majalah, dan koran dll.



Gambar 2. Peserta edukasi minat baca

Setelah melakukan kegiatan edukasi dan pengembangan minat baca pada peserta/anak berdasarkan diagram 2, dapat dijelaskan sebagai berikut : anak yang tidak paham terhadap minat baca hanya 2% dan cukup paham meningkat menjadi 25% serta pada pemahaman yang sangat baik meningkat menjadi 67%.

Setelah melakukan kegiatan pemantauan dan edukasi pengembangan minat baca, pada anak yang memiliki pemahaman yang baik diberikan buku untuk meningkatkan minat baca seperti Gambar 3.

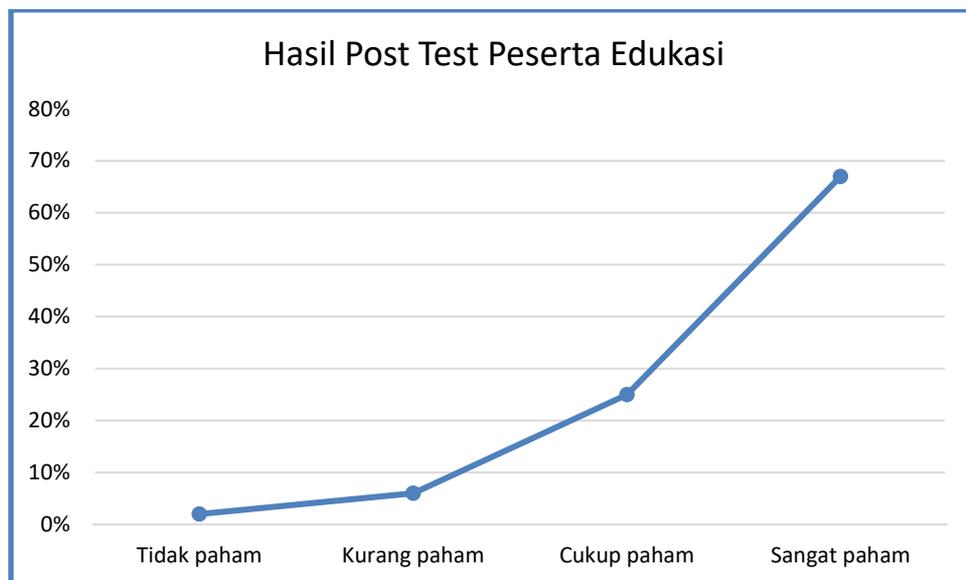


Diagram 2. Hasil Pre Test Peserta Edukasi



Gambar 3. Serah Terima Buku dan Rak

## KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi dan pengembangan minat baca di panti asuhan kabupaten madiun sebagai berikut,

1. Terdapat peningkatan minat baca anak / peserta edukasi melalui buku anak menarik sehingga tertarik untuk membaca agar dapat mengetahui isi buku tersebut.
2. *Treatment* yang dilakukan dengan penyampaian materi dan simulasi berdampak baik untuk peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat. Dibuktikan dengan hasil post-test peserta mencapai 67%

pada kategori sangat paham, 25% kategori cukup paham, 6% kategori kurang paham, dan 2% kategori tidak paham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aghastya, A., Astuti, S. W., Rachman, N.F, Imron, N.A, Sunardi, Adi, W.T, (2021) Sosialisasi Reaktivasi Jalur Kereta Api Madiun-Slahung Ponorogo . Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.2. DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i2.176>
- Elendiana, Magdalena. (2020) upaya meningkatkan minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling. JPdK Volume 2 No 1 Tahun 2020 Halaman 54-60.
- Handoko, Imron, N.A, Malaiholo, D. (2021) Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang Tidak Berpalang Pintu (Studi Kasus: Desa Ngetrep, Kabupaten Madiun) Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.2. DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i2.178>
- Kasiyun, Suharmono. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. Jurnal Pena Indonesia (JPI) Volume 1, Nomor 1 Maret 2015.
- Rachman, N.F, Adi, W.T, Aghastya, A., Rozaq, F. (2021). Pemahaman tentang Semboyan dan Rambu untuk Meningkatkan Keselamatan di Perlintasan Sebidang. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.1 DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.141>
- Rozaq, F. Wirawan, W.A, Rachman, N.F, Handoko, Zulkarnaen, A. (2021). Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas di Perlintasan Sebidang. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian masyarakat Vol.1 No.1 DOI <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.139>